

ANALISIS SENTIMEN TERHADAP RENCANA MAKAN GRATIS DI SOSIAL MEDIA X MENGGUNAKAN ALOGARITMA NAIVE BAYES

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi yang pesat telah mendorong masyarakat semakin aktif menggunakan media sosial. Platform seperti X (sebelumnya Twitter) memungkinkan pengguna untuk berkomunikasi, berbagi opini, dan berpartisipasi dalam diskusi sosial serta politik. Salah satu isu yang menjadi perbincangan hangat di media sosial adalah program "Rencana Makan Gratis" yang diperkenalkan oleh pasangan politik Prabowo-Gibran dalam pemilihan presiden 2024.

Program ini bertujuan untuk memberikan bantuan makanan gratis kepada masyarakat kurang mampu di Indonesia. Namun, kebijakan ini menimbulkan berbagai respons publik, baik positif maupun negatif, terutama terkait dengan aspek pendanaan dan implementasinya. Media sosial menjadi wadah bagi masyarakat untuk mengekspresikan pendapat mereka mengenai kebijakan ini, sehingga analisis sentimen menjadi alat yang penting untuk memahami opini publik.

Analisis sentimen menggunakan teknik **Text Preprocessing** dan **TF-IDF (Term Frequency-Inverse Document Frequency)** dalam kombinasi dengan algoritma **Naïve Bayes** dapat memberikan wawasan tentang bagaimana masyarakat merespons kebijakan tersebut. Model yang dikembangkan dalam penelitian ini mampu mengklasifikasikan sentimen publik dengan akurasi 69,3%, meskipun masih memiliki tantangan dalam mendeteksi sentimen negatif. Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai masukan bagi pembuat kebijakan untuk menyusun strategi komunikasi yang lebih efektif serta meningkatkan penerimaan masyarakat terhadap program yang diusulkan.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, penelitian ini difokuskan pada beberapa rumusan masalah utama:

1. Bagaimana distribusi sentimen publik terhadap program "Rencana Makan Gratis" di media sosial X?
2. Seberapa akurat algoritma **Naïve Bayes** dalam mengklasifikasikan sentimen publik?
3. Apa tantangan utama dalam mendeteksi sentimen negatif dalam analisis ini?

1.3 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Menganalisis sentimen publik terhadap kebijakan "Rencana Makan Gratis" di media sosial X.
2. Mengukur akurasi algoritma **Naïve Bayes** dalam mengklasifikasikan sentimen publik.
3. Mengidentifikasi faktor-faktor yang menyebabkan tantangan dalam deteksi sentimen negatif.

1.4 Manfaat Penelitian

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat dalam berbagai aspek, antara lain:

1. Manfaat Akademik:

- Menambah wawasan dalam bidang **Analisis Sentimen** menggunakan teknik **Machine Learning** seperti **Naïve Bayes**.
- Memberikan kontribusi bagi penelitian di bidang **Natural Language Processing (NLP)** dan **Text Mining**.

2. Manfaat Praktis:

- Membantu pembuat kebijakan dalam memahami respons masyarakat terhadap program "Rencana Makan Gratis".
- Menyediakan referensi bagi pengembang sistem analisis sentimen berbasis **TF-IDF** dan **Naïve Bayes** dalam konteks kebijakan publik.

1.5 Batasan Masalah

Agar penelitian lebih terfokus dan terarah, penelitian ini memiliki beberapa batasan sebagai berikut:

1. Data yang digunakan hanya diambil dari platform media sosial **X (Twitter)** dengan jumlah komentar sebanyak **501** yang dikumpulkan berdasarkan relevansi dan tingkat interaksi tinggi.
2. Algoritma yang digunakan untuk analisis sentimen adalah **Naïve Bayes**, dengan teknik **Text Preprocessing** dan **TF-IDF** untuk ekstraksi fitur.
3. Penelitian ini hanya mengelompokkan sentimen ke dalam dua kategori utama, yaitu **positif** dan **negatif**, tanpa mempertimbangkan kategori netral atau sentimen lainnya.